

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi vokasi, yang mana vokasi merupakan sistem pembelajaran yang berfokus pada keahlian terapan tertentu untuk menciptakan lulusan yang siap menghadapi dunia kerja, yang mana kegiatan praktik dilakukan lebih banyak dari pada pembelajaran teori. Politeknik Negeri Jember khususnya Jurusan Teknologi Pertanian telah menyediakan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan pembelajaran maupun praktik. Mulai semester satu mahasiswa telah melakukan kegiatan praktikum yang cukup padat, hingga akhirnya di semester akhir mahasiswa akan melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapang. Hal ini akan membuat mahasiswa merasakan pengalaman didunia kerja.

Praktik Kerja Lapang adalah kegiatan perkuliahan yang dilakukan secara langsung didunia kerja. Tujuannya adalah untuk membuat mahasiswa merasakan pengalaman secara langsung didunia kerja. Hal ini juga dapat dijadikan gambaran bagi mahasiswa tentang pengembangan profesi. Praktik Kerja Lapang ini dilaksanakan di PT. Sumber Mutiara Samudra yang berlokasi di Muncar, Banyuwangi.

PT. Sumber Mutiara Samudra merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur pengolahan ikan. Perusahaan ini memiliki beberapa produk seperti *Fish Canning, Fish Meal & Fish Oil, Cold Storage, Ice Factor*. Proses produksi dilakukan dengan pengawasan ketat baik dari segi mutu produk maupun dari segi keselamatan kerja. Sistem keselamatan kerja berjalan dengan prosedur yang telah ditentukan.

Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang memiliki sistem keselamatan kerja yang baik. Sistem keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sangat perlu diterapkan oleh setiap perusahaan. Tujuan dari sistem K3 tentunya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman bagi para pekerja. Dengan sistem K3 yang baik maka setiap pekerja akan memiliki rasa aman dan nyaman, sehingga

dapat meningkatkan kepercayaan pekerja pada perusahaan dan dapat meningkatkan kinerja menjadi lebih baik.

Keselamatan dan kesehatan kerja adalah upaya untuk mengidentifikasi serta mengendalikan bahaya, kecelakaan, dan penyakit yang dapat terjadi akibat pekerjaan di tempat kerja. Dengan demikian maka setiap pekerja, pengunjung dan siapapun yang ada di tempat kerja maupun yang ada di sekitar lokasi dapat aman dan bebas dari risiko yang dapat diterima. Kecelakaan kerja adalah kejadian yang tidak direncanakan, tidak terduga, atau tidak disengaja yang dapat menyebabkan kerusakan atau kerugian pada peralatan, atau menyebabkan cedera, atau bahkan kematian pada pekerja. Kecelakaan ini dapat membawa banyak dampak merugikan, seperti kerugian finansial, gangguan sosial, dan penderitaan manusia, serta masalah kemanusiaan (Endroyo et al., 2015, p. 2).

Keselamatan dan kesehatan kerja harus ditanamkan pada setiap diri pekerja, yaitu dengan memberikan pelatihan dan pembinaan yang baik agar menyadari pentingnya keselamatan kerja bagi dirinya maupun untuk perusahaan. Apabila banyak terjadi kecelakaan, pekerja banyak yang menderita, absensi meningkat, produktivitas menurun, dan biaya pengobatan semakin besar. Hal ini akan menimbulkan kerugian bagi pekerja maupun perusahaan, karena pekerja cacat ataupun meninggal dunia (Nugraha, 2019, p. 3).

Perlu adanya sumber daya manusia yang baik agar dapat terciptanya tenaga kerja yang baik. Tenaga kerja merupakan sumber daya yang memiliki peran yang sangat penting dalam berjalannya suatu perusahaan. Kesehatan dari tenaga kerja sangat penting untuk diperhatikan karena berpengaruh dengan produktivitas perusahaan (Nugraha, 2019, p. 4).

Ketentuan mengenai penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) telah diatur dalam Permenaker RI. No. Per. 05/MEN/1996 pasal 3 ayat 1 dan 2 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang menyatakan bahwa “setiap perusahaan yang mempekerjakan tenaga kerja 100 orang atau lebih dan atau mengandung potensi bahaya yang ditimbulkan oleh karakteristik proses atau bahan produksi yang dapat mengakibatkan kecelakaan kerja seperti peledakan, kebakaran, pencemaran

lingkungan dan penyakit akibat kerja wajib menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)”. Kemudian dalam peraturan pemerintah nomor 50 tahun 2012 tentang penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (UU Ketenagakerjaan). (Permenaker Nomor: per. 05/MEN/1996) (Fitriani & Anik Setyo Wahyuningsih, 2017, p. 2).

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penyelenggaraan kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini sebagai berikut:

- a. Menambah wawasan dan pengalaman mengenai kondisi lingkungan kerja dalam suatu perusahaan maupun masyarakat.
- b. Mengimplementasikan ilmu atau teori yang didapatkan saat perkuliahan dengan kondisi lapang atau lokasi PKL.
- c. Melatih untuk berpikir kritis dan mampu memadukan perbedaan dan persamaan antara materi perkuliahan dengan keadaan yang sebenarnya.

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktik Kerja Lapangan secara umum adalah:

- a. Memberikan gambaran keseluruhan dan keterampilan mengenai proses penanganan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian.
- b. Mendapatkan masukan guna umpan balik usaha penyempurnaan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan dunia industri dan masyarakat.
- c. Membina dan meningkatkan kerjasama antara Program Studi Teknologi Rekayasa Pangan, Jurusan Teknologi Pertanian Politeknik Negeri Jember dengan instansi pemerintah, maupun pihak swasta dimana mahasiswa ditempatkan.
- d. Pengabdian kepada masyarakat yang merupakan perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan Praktik Kerja Lapangan secara khusus adalah:

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa mengenai penerapan sistem keselamatan dan kesehatan kerja di PT. Sumber Mutiara Samudra.
- b. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa tentang penerapan pengawasan mutu, HACCP dan penanganan *hygiene* sanitasi di PT. Sumber Mutiara Samudra.
- c. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa tentang penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di PT. Sumber Mutiara Samudra.

1.2.3 Manfaat PKL

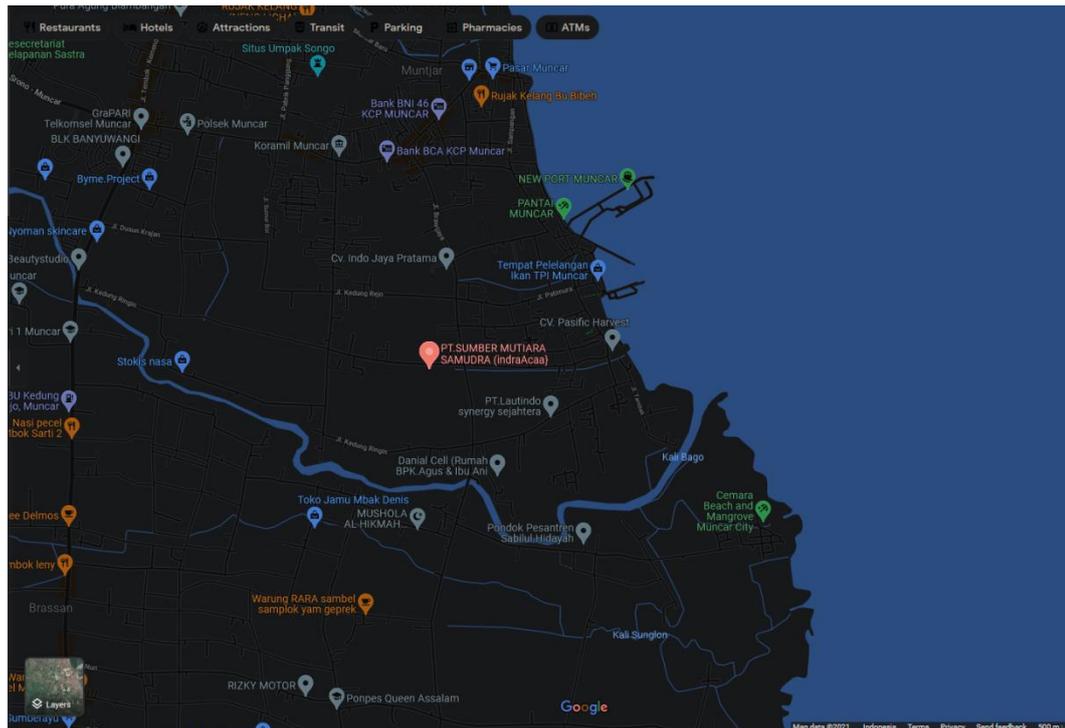
Adapun manfaat dari penyelenggaraan kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa:
 - a. Untuk menerapkan teori atau pembelajaran yang telah diterima di perkuliahan.
 - b. Untuk menambah pengalaman serta pengetahuan tentang dunia kerja.
2. Bagi perusahaan:
 - a. Dapat menukar informasi dengan mahasiswa tentang kegiatan yang ada di perusahaan.
 - b. Apabila ada perekrutan staf, perusahaan dapat langsung merekrut mahasiswa yang dirasa memiliki kinerja baik.
3. Bagi perguruan tinggi:
 - a. Dapat menjalin kerjasama yang baik dengan pihak perusahaan.
 - b. Dapat menjadikan pengalaman di perusahaan sebagai acuan kegiatan mengajar di perkuliahan.

1.3 Lokasi dan Jadwal PKL

1.3.1 Lokasi PKL

Lokasi Praktik Kerja Lapangan adalah di PT. Sumber Mutiara Samudra, Jl. Abah Dilah No. 8 Kedungringin, Muncar, Banyuwangi, Jawa Timur 68472. Berikut peta lokasi pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan:



Gambar 1. 1 Lokasi Peta PT. Sumber Mutiara Samudra

1.3.2 Jadwal Kegiatan

Praktik Kerja Lapangan ini dilaksanakan pada tanggal 02 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 30 November 2021.

1.4 Metode Pelaksanaan

Mahasiswa melaksanakan kegiatan PKL sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh perusahaan. Selama kegiatan PKL, mahasiswa mempunyai tugas dan kewajiban sebagai berikut:

- a. Melaksanakan seluruh kegiatan PKL dengan baik dan cermat sesuai dengan bidangnya masing-masing.

- b. Menyelesaikan tugas yang tercantum dalam BKPM secara teratur dan rutin sesuai dengan petunjuk yang tertulis dalam buku tersebut.
- c. Mengikuti setiap petunjuk yang diberikan oleh dosen pembimbing dan pembimbing lapang.
- d. Mematuhi setiap peraturan yang berlaku pada lokasi PKL.
- e. Melakukan studi banding untuk mendapatkan informasi tambahan sebagai usaha untuk dapat menerapkan keahlian ilmu pengetahuan untuk diselaraskan dengan kondisi nyata di lapang sebagai wujud "*Project base Learning*".
- f. Bersikap sopan, ramah dan senantiasa menjaga kedisiplinan.
- g. Menjalini kerjasama yang baik dengan *teamwork* serta berupaya senantiasa meningkatkan kreatifitas.
- h. Memelihara kebersihan dan ketertiban, mengikuti peraturan-peraturan keselamatan kerja.
- i. Menaati peraturan-peraturan tentang ketidakhadiran atau izin, jumlah kegiatan yang harus diikuti, penyelesaian tugas dan batas waktu penyerahan.
- j. Membuat laporan PKL, mempersiapkan ujian akhir PKL dan apabila dimungkinkan melanjutkan "*Project base Learning*" di tempat PKL menjadi kajian penyelesaian Tugas Akhir Skripsi.